

# **EVALUASI PROGRAM STBM PADA PILAR PERTAMA STOP BABS DI KABUPATEN PEKALONGAN**

**ANGGUN A'YUNINA-25010116140212  
2020-SKRIPSI**

STBM ini merupakan program untuk mendukung mencapai SDG's pada poin ke-6, dan STBM ini memiliki 5 pilar dan pada pilar pertama STOP BABS ini merupakan pintu untuk mencapai kondisi higienis dan saniter. BABS juga menyumbang pencemaran pada sumber air, dan menimbulkan penyakit seperti kecacingan dan diare. Kabupaten pekalongan ini termasuk peringkat ke-3 terendah se Jawa Tengah dalam pencapaian ODFnya. Tujuan dari penelitian ini adalah mengevaluasi program STBM khususnya pilar pertama di kabupaten pekalongan berdasarkan aspek Input, Proses, dan Outputnya. Penelitian ini merupakan penelitian evaluative deskriptif dengan metode kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan wawancara mendalam dan observasional kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan, Fasilitator Kabupaten Pekalongan, dan Sanitarian di Puskesmas Kesesi 1, Puskesmas Wonopringgo, dan Puskesmas Doro 1. Hasil dari penelitian menunjukkan pada aspek input kuantitas dan kualitas tenaga masih kurang, kekurangan dana untuk pembangunan fisik, sarana dan prasarana sudah baik dan cukup, tidak adanya kebijakan daerah untuk mendukung penciptaan lingkungan yang kondusif, dan sosialisasi sudah cukup dilakukan. Pada aspek Proses menunjukkan belum optimalnya pelaksanaan advokasi, belum terbentuknya fasilitator desa, belum optimalnya kerjasama lintas sektor, tidak dilakukan transect walk yang merupakan tahapan pemicuan, dan juga pelaksanaan monev yang belum maksimal. Kemudian output belum tercapai sesuai target yang ditentukan. Diharapkan dinas kesehatan mengusulkan pembuatan peraturan daerah tentang STBM atau tentang Gerakan STOP BABS, kompetisi desa untuk inovasi untuk mencapai kondisi ODF, dan puskesmas agar membentuk fasilitator desa, atau pengadaan kegiatan gotong royong arisan jamban.

Kata Kunci : Evaluasi, Program STBM, BABS